

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini mendeskripsikan motif dari bantuan luar negeri W-GDP Amerika Serikat yang dijalankan pada masa Pemerintahan Donald Trump. Penelitian ini menggunakan konsep *donor interest model* menurut Maizels dan Nissanke. Dalam mencapai kepentingannya, Amerika Serikat sebagai negara donor menjalankan bantuan luar negeri W-GDP yang berorientasi gender dengan target penerima bantuan adalah perempuan-perempuan di negara berkembang. Berdasarkan alokasi bantuan luar negeri W-GDP yang berorientasi gender tersebut, makasi hasil dalam penelitian ini menemukan bahwa terdapat motif lain dari pengalokasian bantuan luar negeri W-GDP yang dijalankan Amerika Serikat pada masa Pemerintahan Donald Trump.

Berdasarkan indikator yang terdapat dalam kerang konseptual yang dikemukakan oleh Maizels dan Nissanke, yaitu *The political and Security Interest*, *The Investment Interest*, dan *The Trade Interest* maka ketiga indikator tersebut dapat menjadi motif dari Amerika Serikat di balik pengalokasian bantuan luar negeri W-GDP. Berdasarkan *The political and Security Interest* melalui bantuan luar negeri W-GDP Amerika Serikat memiliki motif untuk menjaga kestabilan dan integral dari keamanan nasional dan perdamaian global, melalui partisipasi perempuan dalam proses perdamaian maka peluang kesepakatan yang berlangsung akan meningkat lebih dari 15 tahun dan meningkat sebesar 35 % sehingga hal tersebut akan memberi dampak besar pada keamanan Amerika Amerika Serikat.

Berdasarkan *The Investment Interest* melalui bantuan luar negeri W-GDP Amerika Serikat memiliki motif untuk meningkatkan investasi melalui peminjaman modal serta investasi pada pelaku usaha perempuan di negara-negara berkembang, hal tersebut juga dapat membuka akses bagi perusahaan transnasional Amerika Serikat untuk berbisnis di negara tujuan W-GDP. Terakhir, berdasarkan *The Trade Interest* melalui bantuan luar negeri W-GDP Amerika Serikat memiliki motif untuk memperluas akses pasar dan mitra dagang pada negara-negara yang menjadi tujuan mitra dagang Amerika Serikat, seperti Kenya, Meksiko dan India yang dinilai dapat menjadi mitra strategis dalam perdagangan Amerika Serikat.

Dalam melakukan analisis menggunakan kerangka konseptual *donor interest model* menurut Maizels dan Nissanke penelitian ini memiliki batasan analisis yaitu hanya berfokus dalam melihat motif berdasarkan tiga indikator yang ada dalam kerangka konseptual. Motif yang dapat ditemukan dalam penelitian ini yaitu motif yang didasarkan pada kepentingan negara donor dalam mengalokasikan suatu bantuan luar negeri kepada negara-negara penerima donor. Sehingga melalui analisis berdasarkan kerangka konseptual tersebut penelitian ini tidak dapat melihat motif yang didasarkan selain dari motif kepentingan negara donor.

5.2 Saran

Sebagai salah satu instrument dalam mencapai kepentingan nasional suatu negara, Bantuan luar negeri seringkali dijadikan motif bagi negara-negara donor dalam mencapai kepentingan nasional. Oleh karena itu, peneliti memberi saran kepada peneliti selanjutnya untuk melihat dampak dari bantuan luar negeri yang berorientasi gender dalam mencapai kepentingan nasional suatu negara yang mana hal tersebut tidak dijelaskan lebih lanjut dalam penelitian ini. Sehingga dengan

demikian, maka dapat dilihat efektifitas dari pengalokasian bantuan luar negeri yang berorientasi gender dalam mencapai kepentingan nasional suatu negara.

